

**Pertemuan Tingkat Menteri  
Dalam Rangka Penguatan Tata Kelola  
Ketahanan Pangan dan Gizi Global  
Komite Ketahanan Pangan Dunia (*Committee on World Food Security*)  
(Virtual Meeting, 13 Oktober 2020, pkl. 19.30 WIB)**

**Dr. Syahrul Yasin Limpo, SH,MH,M.Si.  
Menteri Pertanian Republik Indonesia**

**Yang Mulia Para Menteri Pertanian,  
Para Pembicara dan Panelis yang saya hormati,  
Hadirin yang berbahagia,**

- Merupakan suatu kehormatan bagi saya untuk berbicara atas nama Pemerintah Indonesia pada pertemuan ini.
- Kami mengapresiasi peran CFS sebagai platform *multi-stakeholder* yang inovatif, dalam mempromosikan dan mendukung pembangunan pertanian berkelanjutan, serta mengembangkan strategi dan program untuk ketahanan pangan global.
- Kami mendukung inisiatif CFS dalam mengembangkan Panduan Sistem Pangan dan Gizi, serta Rekomendasi Kebijakan CFS mengenai Pendekatan Agroekologis dan Pendekatan Inovatif Lainnya.
- Dalam kondisi sulit akibat pandemi Covid-19, forum ini menjadi semakin penting untuk membahas prioritas bersama, guna mencapai koherensi kebijakan global.

**Hadirin yang berbahagia,**

- Peran sektor pertanian di Indonesia saat ini cukup signifikan, yang terlihat dari kontribusinya terhadap total PDB mencapai 14%, dan menyediakan lapangan kerja bagi hampir setengah total penduduk.

- Seiring dinamika pembangunan ekonomi dunia saat ini, Pemerintah Indonesia terus mendorong peran penting sektor pertanian, dalam menciptakan lapangan kerja di pedesaan, meningkatkan pendapatan keluarga petani, mencapai ketahanan pangan nasional, dan menurunkan kemiskinan.

### **Hadirin yang berbahagia,**

- Kementerian Pertanian baru saja meluncurkan Rencana Pembangunan Strategis (RENSTRA) untuk periode 2020-2024, yang menyoroti transformasi dari pendekatan berbasis produksi ke arah pendekatan sistem pangan. Kami yakin pencapaian ketahanan pangan nasional di Indonesia akan berkontribusi terhadap ketahanan pangan regional dan global.
- Untuk menjaga ketersediaan pangan bagi seluruh masyarakat di era normal baru, kami telah mengembangkan seperangkat kebijakan yang disebut dengan **4 Cara Bertindak**:
  1. **Meningkatkan kapasitas produksi** melalui perluasan lahan pertanian dan areal kawasan budidaya baru, untuk komoditas strategis dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan;
  2. **Diversifikasi pangan lokal** melalui pemanfaatan pekarangan dan penggunaan lahan marjinal, untuk menghasilkan beragam pangan lokal, guna menyediakan asupan gizi seimbang bagi masyarakat, sebagai bagian dari komitmen kami dalam mendukung Dekade PBB untuk Pertanian Keluarga;
  3. **Pengembangan cadangan pangan** masyarakat, daerah dan sistem logistik pangan nasional untuk stabilisasi pasokan dan harga; dan
  4. **Pengembangan pertanian modern** melalui mekanisasi pertanian; *smart farming* dan digitalisasi pertanian; pengembangan *food estate*; dan korporasi petani.
- Dalam kondisi pertumbuhan ekonomi yang melambat akibat pandemi Covid-19, upaya kami telah menghasilkan peningkatan pertumbuhan PDB sektor pertanian sekitar 2,19% dibandingkan tahun sebelumnya.

**Hadirin yang berbahagia,**

- Saya ingin mengajak sesama Yang Mulia Menteri Pertanian, mitra pembangunan dan seluruh pihak lainnya untuk memperkuat kolaborasi dalam melindungi petani dan nelayan, meningkatkan rantai pasok pangan, serta mendukung cadangan pangan, dan membangun sistem pangan global yang produktif, tangguh, dan berkelanjutan.
- Akhir kata, kami sekali lagi mengapresiasi peran strategis CFS melalui berbagai rekomendasi kebijakan yang dihasilkan, dalam upaya bersama membangun ketahanan pangan dan gizi global, serta berkontribusi pada pencapaian *Sustainable Development Goals*.

**Terima kasih atas perhatiannya.**